

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas.¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini bersifat kuantitatif, yang dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara membuktikan pengaruh dari variabel bebas (budaya kerja Islam) kedalam variabel terikat (produktivitas kerja) melalui pengujian hipotesis.

Untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan, maka peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data utama dan kemudian diujikan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada :

Waktu : 1 - 29 Nopember 2013

Tempat Penelitian : Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya

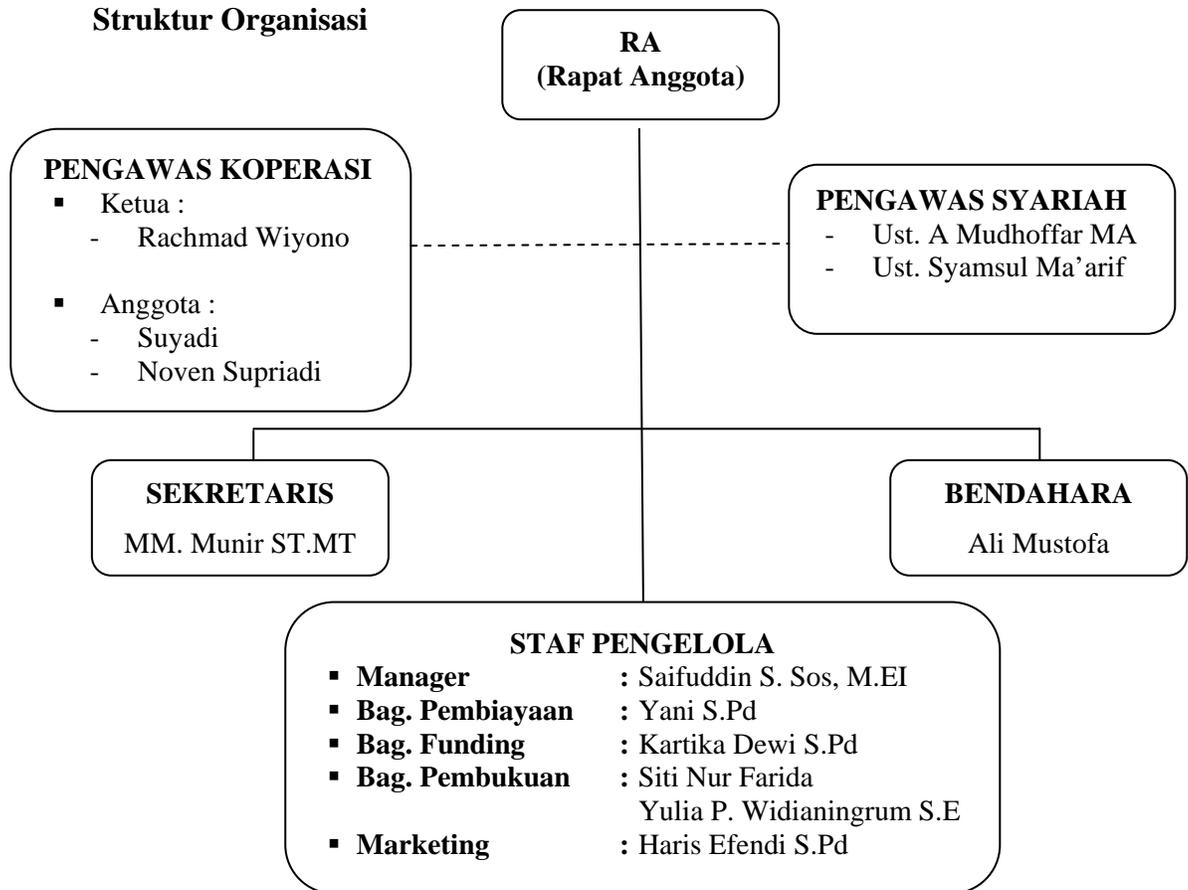
¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet. Ke-11, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 30.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan pengurus yang ada pada KJKS Manfaat Surabaya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Dalam penelitian ini penulis membagikan kuesioner kepada 13 responden yang ada di dalam struktur organisasi dibawah ini:

Gambar 2

Struktur Organisasi



² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2008), 80.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.³

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap budaya kerja Islam (X).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.⁴

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y).

E. Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas X (budaya kerja Islam) dan variabel terikat Y (produktivitas kerja).

1. Budaya Kerja Islam (X) adalah budaya kerja yang mewakili dari “SIFAT” yaitu, *iddiq, Istiqamah, Fa anah, Amanah, dan Tablig*. Hal ini yang diterapkan di KJKS Manfaat Surabaya. Budaya kerja “SIFAT” meliputi:

a. *iddiq* berarti memiliki kejujuran individu karyawan ketika bekerja serta resiko yang diambilnya. Adapun item indikator dalam penelitian ini adalah:

1) Inisiatif individu,

³ *Ibid.*, 39.

⁴ *Ibid.*

- 2) Toleransi terhadap resiko.
- b. *Istiqamah* artinya konsisten dalam memberikan segala pengarahan dari atasan yang akan menjadi tugas dan kewajiban karyawan dalam bekerja. Adapun item indikator dalam penelitian ini adalah:
- 1) Pengarahan,
 - 2) Integrasi.
- c. *Fa anah* berarti mengerti, memahami, dan menghayati secara mendalam segala dukungan dan pengawasan dari manajemen kepada karyawan. Adapun item indikator dalam penelitian ini adalah:
- 1) Dukungan manajemen,
 - 2) Pengawasan.
- d. *Amanah* berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban yang diberikan oleh pimpinan ke pegawai/karyawan ketika dalam bekerja. Adapun item indikator dalam penelitian ini adalah:
- 1) Identitas,
 - 2) Sistem penghargaan.
- e. *Tablig* berarti mengajak sekaligus memberikan contoh baik pada karyawan maupun jajaran pengurus KJKS. Adapun item indikator dalam penelitian ini adalah:
- Toleransi konflik.

Semua skor pengukuran indikator *iddiq*, *Istiqomah*, *Fa anah*, *Amanah*, dan *Tablig* dengan menggunakan skala Likert berkisar antara 1-5,

dari jawaban terendah yaitu sangat tidak setuju dan jawaban tertinggi yaitu sangat setuju.

2. Produktivitas kerja (Y) adalah Produktivitas kerja berasal dari kata produktif artinya segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan (*utility*). Jika karyawan bekerja, ada hasilnya, maka dikatakan ia produktif. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

- 1) Tanggung jawab,
- 2) Pengembangan Karir,
- 3) Prestasi,
- 4) Pekerjaan,
- 5) Hubungan atasan dan bawahan,
- 6) Hubungan sesama rekan kerja,
- 7) Peraturan dan kebijakan perusahaan,
- 8) Kondisi kerja,
- 9) Kompensasi.

Semua skor pengukuran indikator menggunakan skala Likert berkisar antara 1-5, dari jawaban terendah yaitu sangat tidak setuju dan jawaban tertinggi yaitu sangat setuju.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini digunakan agar kuesioner yang digunakan terbukti akurat dan layak untuk disebar kepada responden. Uji validitas digunakan untuk melihat hubungan di antara masing-masing pertanyaan, sehingga memiliki keterkaitan yang erat diantaranya. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan agar semua pertanyaan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam hal ini, kuesioner yang dipakai oleh penulis sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, dan untuk kuesionernya penulis mengambil contoh skripsi saudari Dewi Puspitarini, *Kajian Budaya Organisasi Alternatif yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) (Studi Kasus Unit Usaha Syariah)*, Skripsi, FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN INSTITUT PERTANIAN BOGOR 2007.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap jawaban 13 responden dengan metode berikut :

a. Uji validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuisisioner. Uji ini pada SPSS v.19 dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila nilai r hitung berada dibawah 0,05 berarti valid.⁵ Sedangkan menggunakan *correlate-bivariate* tingkat signifikansi adalah kurang dari 5% berarti valid.

⁵Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program spss*, (Semarang: badan penerbit undip, 2002), 132.

Pada kolom *correlate-bivariate* nilai pada butir pertanyaan Budaya Kerja Islam (X_BKI_1A) mempunyai signifikansi 0,004 atau 0,4% > 5% berarti valid, sedangkan pada kolom *correlate-bivariate* nilai butir pertanyaan Produktivitas Kerja (Y_PVK_1A) mempunyai signifikansi 0,037 atau 3,7% > 5% berarti valid. Dan yang memiliki *factor loading* paling besar dalam Budaya Kerja Islam adalah X_BKI_5A, X_BKI_6C, dan X_BKI_8B dengan nilai sama sebesar 0,905, sedangkan yang memiliki *factor loading* paling besar dalam Produktivitas Kerja adalah Y_PVK_7D dengan nilai sebesar 0,899.

b. Uji reliabilitas

Setelah kuesioner terbukti sahih, keabsahan kuesioner tersebut diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji *reliabilitas* dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60.⁶

Untuk hasil *cronbach's alpha* pada budaya kerja Islam (X) sebesar 0,968 > 0,60 adalah reliabel, sedangkan produktivitas kerja (Y) sebesar 0,965 > 0,60 juga reliabel.

G. Data dan Sumber Data

⁶*Ibid.*, 129.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁷ Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu: Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Kemudian proses pengumpulan data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian, seperti brosur, company profil KJKS dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ada 2 macam yaitu:

a. Sumber Data Primer

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2002), 55.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Pengurus dan Pegawai KJKS Manfaat Surabaya dengan menggunakan penyebaran kuesioner dan wawancara (lihat struktur organisasi).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur, yaitu:

- (a) Company Profile KJKS Manfaat Surabaya
- (b) Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*.
- (c) Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*.
- (d) Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas*.
- (e) Triguna, *Budaya Kerja*.

H. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Yaitu suatu metode dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Kuesioner diberikan pada seluruh karyawan dan pengurus KJKS Manfaat Surabaya yang berjumlah 13 orang.

2) Wawancara/*interview*

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan

berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung pada kepada karyawan dan pengurus KJKS Manfaat Surabaya.

3) Dokumentasi

Adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file*. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat brosur-brosur, internet, dan data dari komputer untuk memperoleh landasan teori dan mendapatkan data yang menunjang penelitian.

4) Observasi

Kegiatan observasi dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Subjek (sebagai responden dan wawancara kuesioner) dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau eror di dalam program tersebut. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang

memiliki distribusi normal.⁸ Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Apabila variabel yang dipakai terdistribusi secara normal, penelitian dapat dilanjutkan. Dengan nilai hasil test normalitas lebih dari 0,05 bisa dikatakan normal cara ini disebut *Kolmogorov-Smirnov*. Pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi budaya kerja Islam (X) = 0,979 > 0,05 berarti data budaya kerja Islam adalah berdistribusi normal, sedangkan signifikansi produktivitas kerja (Y) = 0,745 > 0,05 berarti data produktivitas kerja adalah berdistribusi normal.

Dan juga cara Grafik Histogram dan Normal Probability Plots pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan output grafik histogram didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Dan normal

⁸*Ibid.*, 27.

probability plots menunjukkan berdistribusi normal, karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal

b. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*. Dan hasil output dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diketahui tidak membentuk pola tertentu.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.⁹ Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

⁹*Ibid.*, 99.

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.¹⁰

Dan diketahui hasil output perhitungan *Durbin-Watson* pada penelitian ini adalah 2,086 berarti terjadi autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variabel budaya kerja Islam.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = produktivitas kerja

a = konstanta

x = budaya kerja islam

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel X).

Berdasarkan hasil output *coefficient* bahwa model regresi linier sederhananya secara skor total adalah $Y = 11,186 + 0,976X$. Sedangkan berdasarkan output *coefficient* bahwa model regresi sederhananya untuk nilai *factor loading* paling besar adalah $Y = 1,454 + 0,602X$.

¹⁰Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2012), 139.